

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai setiap orang agar memudahkan orang tersebut dalam berkomunikasi. Semua keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, oleh karena itu dalam proses pembelajaran keempatnya harus dikuasai oleh siswa, tetapi pada penelitian ini pembelajaran bahasa Indonesia hanya akan difokuskan pada keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis di sekolah khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dasarnya menekankan bagaimana siswa dapat menerapkan keterampilan menulis mereka dalam pembelajaran di sekolah dan kegiatan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan hal yang paling sulit dikuasai karena keterampilan menulis melibatkan dua unsur yaitu unsur bahasa dan unsur nonbahasa. Unsur bahasa sendiri merupakan hal-hal yang berkaitan dengan ejaan dan struktur kalimat. Sedangkan unsur nonbahasa adalah hal-hal yang dijadikan tulisan seperti pengetahuan penulis dan pengalaman penulis. Oleh karena itu guru perlu memberi pembelajaran yang lebih dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Dalam kegiatan menulis siswa dituntut untuk berpikir mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Ini merupakan hal yang tidak mudah karena siswa harus berpikir kreatif

menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan sembari memperhatikan ejaan dan struktur kalimat tulisan mereka.

Selama ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis sebagian guru biasanya terus menerus menerapkan metode konvensional tanpa diselingi dengan metode yang lain. Ini mengakibatkan siswa mudah jenuh dengan kegiatan yang sama pada setiap proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis. Ditambah banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang sulit dan membosankan. Umumnya siswa akan mengalami kendala seperti kurang bisa mengembangkan gagasannya saat membuat teks khususnya teks deskripsi.

Masalah tersebut juga terjadi di MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dimana setelah dilakukan observasi guru mengaku masih sering menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan penugasan, hal lain yang mempengaruhi adalah penggunaan kurikulum 2013 yang tergolong masih baru pada sekolah ini juga membuat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks deskripsi kurang maksimal. Guru harus mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menerapkan model atau metode lain yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ada banyak model atau metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan, salah satunya adalah model pembelajaran *Mind Mapping* yang dianggap peneliti sesuai dengan materi menulis teks deskripsi.

Mind Mapping adalah pemetaan pikiran yang merupakan cara kreatif bagi pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang akan dipelajari,

atau merencanakan tugas baru. Silberman (dalam Shoimin 2014:105). Penggunaan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta kemampuan menulis teks deskripsi. Pemanfaatan model *Mind Mapping* ini dirasa dapat membuat semangat belajar tumbuh karena pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa dan melatih pemikiran siswa sehingga menambah minat serta motivasi siswa dalam belajar dibandingkan dengan metode konvensional.

Guru dalam pembelajaran menerapkan model *Mind Mapping* menyiapkan alat berupa kertas yang akan dibuat untuk *Mind Mapping* dan juga menerangkan bagaimana pembuatan *Mind Mapping* ini bertujuan supaya siswa tidak bingung cara pembuatan *Mind Mapping*. Siswa dalam membuat teks deskripsi merasa kesulitan jika tidak mengetahui detail objek yang akan dideskripsikan. Melalui model *Mind Mapping* siswa mendapat gambaran atau tulisan yang membantu dalam pembuatan teks deskripsi sehingga teks deskripsi yang siswa buat bisa lebih objektif. Pemanfaatan model *Mind Mapping* ini akan dibandingkan dengan model konvensional sehingga dapat dianalisis model atau metode mana yang lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Sehingga dapat diketahui model *Mind Mapping* efektif atau tidak pada saat digunakan pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus”. Penelitian ini akan meneliti keefektifan penggunaan model pembelajaran

Mind Mapping pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Penelitian ini akan dilakukan pada dua kelas, ada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jenjang SMP di pilih karena di jenjang tersebut terdapat materi pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut. Masalah yang menghambat dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di MTs. NU Nurul Ulum adalah siswa masih kesulitan dalam mengembangkan gagasan saat membuat teks deskripsi, kemampuan dalam menulis, perhatian dari guru, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Selain itu siswa menganggap keterampilan menulis adalah hal yang sulit dan membosankan. Hal lain yang mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa merasa jenuh pada saat kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi menulis teks deskripsi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan di batasi hanya pada keefektifan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana penerapan model *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan model *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana penerapan model *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus .
2. Mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan model *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harap dapat dijadikan refrensi pada penelitian berikutnya tentang *Mind Mapping*.

2. Manfaat Praktis

- (1) Lembaga sekolah, dapat meningkatkan kualitas menulis teks deskripsi di kelas
- (2) Bagi guru, memberi solusi dalam memilih model atau metode pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- (3) Bagi siswa, mempermudah siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.
- (4) Bagi penliti, dapat menambah pengetahuan peneliti.